

PERANCANGAN HOTEL BISNIS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU DI KOTA MEDAN

Norieco Yang¹⁾, Paterson HP Sibarani²⁾, dan Sylvia I. Siburian³⁾

^{1), 2)}Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

³⁾Program Studi D3 Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Sains dan Teknologi TD.Pardede

Jl. DR.TD. Pardede No. 8, Medan 20153, Sumatera Utara,Indonesia.

noriecoyangg@gmail.com, patersonsibarani@istp.ac.id, sylviasiburian@istp.ac.id

ABSTRACT

Hotel Bisnis adalah sebuah hotel bergaya modern yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan para pengusaha dan eksekutif. Terletak di lokasi strategis di tengah pusat bisnis yang ramai, hotel ini menawarkan atmosfer yang unik dan kontemporer yang menggabungkan elegansi dan fungsionalitas. Hotel ini dilengkapi dengan fasilitas dan amenities terkini, memastikan bahwa para tamu memiliki segala yang mereka butuhkan untuk tinggal yang produktif dan nyaman. Kamar-kamar di hotel ini dirancang dengan seksama dengan perabotan modern dan teknologi mutakhir, termasuk akses internet berkecepatan tinggi dan area kerja khusus. Setiap kamar dilengkapi dengan tempat tidur yang nyaman, kursi ergonomis, dan pencahayaan yang cukup untuk menciptakan lingkungan kerja yang optimal. Hotel Bisnis memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara kerja dan kehidupan pribadi. Untuk memfasilitasi hal ini, hotel ini menyediakan berbagai fasilitas rekreasi seperti pusat kebugaran, kolam renang, dan spa, di mana tamu dapat bersantai dan menyegarkan diri setelah seharian bekerja. Selain itu, hotel ini menawarkan restoran di lokasi yang menyajikan berbagai hidangan untuk memenuhi beragam selera dan preferensi diet. Untuk pertemuan bisnis dan konferensi,

Kata Kunci : Arsitektur, Arsitektur Hijau, Hotel Bisnis

ABSTRACT

Business Hotel is a modern style hotel specifically designed to meet the needs of entrepreneurs and executives. Strategically located in the middle of a bustling business district, the hotel offers a unique and contemporary atmosphere that combines elegance and functionality. The hotel is equipped with the latest facilities and amenities, ensuring that guests have everything they need for a productive and comfortable stay. The rooms at this hotel are thoughtfully designed with modern furnishings and state-of-the-art technology, including high-speed internet access and dedicated work areas. Each room is equipped with comfortable beds, ergonomic chairs and sufficient lighting to create an optimal working environment. Business Hotels understand the importance of maintaining a balance between work and personal life. To facilitate this, the hotel provides various recreational facilities such as a fitness center, swimming pool and spa, where guests can relax and rejuvenate after a long day at work. Additionally, the hotel offers an on-site restaurant serving a variety of dishes to suit a variety of tastes and dietary preferences. For business meetings and conferences,

Keywords: Architecture, Green Architecture, Business Hotel

1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pesaingan bisnis di Indonesia semakin berkembang, terlebih dengan adanya globalisasi dalam bidang ekonomi yang semakin membuka peluang pengusaha asing untuk turut berkompetisi dalam menjaring konsumen lokal. Dampak globalisasi menyebabkan industri telekomunikasi, transportasi, perbankan, dan perhotelan berkembang dengan cepat. Selain perekonomian yang baik jumlah pengunjung yang datang ke Kota Medan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang dapat dilihat dari tabel di bawah:

Table 1.1 jumlah pengunjung yang datang ke Kota Medan tahun 2018-2019

Tahun 2018	Tahun 2019
200,888 Pengunjung	236,198 Pengunjung

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Medan

Untuk mengantisipasi kedatangan pengunjung ke Medan untuk kegiatan berbisnis dan rekreasi, maka diperlukan fasilitas pendukung seperti akomodasi untuk tempat menginap, salah satunya adalah hotel bisnis yang terletak di pusat kota serta menyediakan fasilitas yang lengkap untuk pertemuan bisnis dan sarana wisata lainnya sekaligus untuk menjadi tempat tinggal sementara yang nyaman.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari Perancangan Hotel Bisnis sebagai berikut:

1. Merencanakan atau merancang hotel bisnis yang akan dijadikan di Kota Medan.
2. Menyediakan fasilitas-fasilitas bisnis dan rekreasi bagi para pengunjung hotel.
3. Menyediakan tempat tinggal sementara bagi pengusaha dan pelaku bisnis dari luar kota dan luar negeri di Kota Medan.

1.3. MASALAH PERANCANGAN

Adapun rumusan permasalahan yang terdapat dalam perancangan hotel bisnis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mewujudkan desain bangunan pada judul proyek (Hotel Bisnis) ini sehingga sesuai dengan peruntukan fungsi.
2. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip tema yang diambil untuk diterapkan dalam desain bangunan agar sesuai dengan fungsi bangunan

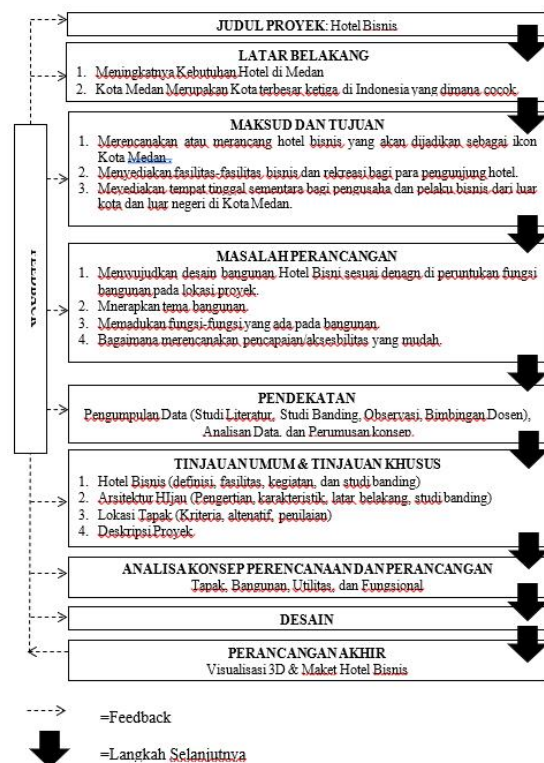
dan prinsip-prinsip estetika dalam teori arsitektur.

1.4. BATASAN MASALAH

Adapun hal-hal yang menjadi batasan masalah dalam perancangan hotel bisnis adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan merancang hotel bisnis di Kota Medan yang didasarkan oleh disiplin ilmu arsitektur.
2. Penyediaan ruang-ruang yang sesuai dengan aktivitas-aktivitas bisnis dan dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna.
3. Perencanaan dan Perancangan Hotel Bisnis tidak termasuk dalam perhitungan RAB.

1.5. KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. TINJAUAN UMUM

2.1. PENGERTIAN JUDUL

- Hotel
Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan hotel sebagai bangunan dengan kamar-kamar yang disewakan untuk tempat makan maupun menginap. Beberapa orang yang menyewa adalah orang dalam perjalanan. Bentuk akomodasi ini dikelola secara komersial oleh pelaku usaha. Setiap orang akan

mendapatkan penginapan, makan dan minum, serta pelayanan sesuai penawaran masing-masing hotel.

- **Bisnis**

Menurut Hughes dan Kapoor Bisnis adalah kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

2.2. HOTEL BINTANG 4

- **Kamar Tidur**

- Jumlah kamar minimal 50 kamar tidur *standard* dengan luas 24m²/kamar
- Terdapat minimal 3 kamar *suite* dengan luas 48m²/kamar
- Ukuran kamar tidur standar termasuk kamar mandi :
- *Single bed* : 18m²
- *Double bed* : 20m²
- • Tinggi minimum 2,6m tiap lantai
- • Dilengkapi dengan pengatur suhu ruangan (kamar)
- • Dilengkapi dengan Wi Fi untuk mengakses internet

- **Ruang Makan**

Mempunyai minimum 2 buah *dining room*, salah satunya berupa *coffe shop*.

- **Bar**

- Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC) dengan suhu 24°C
- Lebar ruang kerja bartender minimal 1m.

- **Ruang Fungsional**

- Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari *lobby* dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar
- Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan *lobby*.
- Terdapat *pre function room*.

- **Lobby**

- Mempunyai luasan minimum 100m²
- Terdapat 2 toilet umum pria dan 3 toilet umum untuk wanita dengan fasilitasnya

- Lebar koridor minimum 1,6m.
- Sarana rekreasi dan olahraga
- Minimum 1 buah dengan pilihan: tennis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging, diskotik atau taman bermain anak.
- Terdapat kolam renang dewasa yang terisah dengan kolam renang anak
- Sarana rekreasi untuk hotel di pantai dapat dipilih dari alternative berperahu, menyelam, selancar atau ski air.
- Sarana rekreasi untuk hotel di gunung dapat di pilih dari alternative hiking, berkuda atau berburu
- Diskotik/*nightclub* kedap suara dengan AC dan toilet Utilitas penunjang
- Transportasi vertical
- Ketersediaan air bersih minimum 700 liter/orang/hari
- Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin
- Dilengkapi dengan telepon lokal dan interlokal
- Tersedia PABX
- Dilengkapi dengan sentral video/TV, radio, paging, carcall.

2.3. STUDI BANDING PROYEK SEJENIS

➤ Santika Dyandra Hotel & Convention



Gambar2.1 Santika Dyandra Hotel & Convention

Sumber:Dokumentasi Pribadi

Hotel Santika Premiere Dyandra memiliki kategori bintang 4(empat) dan memmiliki ruang konvensi terbesar,terletak di tengah kota medan dengan jarak 90 menit dari bandara,dekat denagn pusat bisnis, Gedung pemerintahan, dan mall besar, seperti Sun Plaza Mall dan

Podomoro Mall. Akses mudah dari segala arah dengan parkir hingga 600 kendaraan.

Hotel Santika Premiere Dyandra memiliki luas 0,9ha dengan 325 kamar tamu, 8 fungsioonal dan ruang pertemuan yang modern. Terletak di jalan Kapt. Maulana Lubis No.7, Pusat Kota Medan.

Fasilitas pada Santika Dyandra Hotel & Convention:

- Kamar:
 - Superior room
 - Deluxe room
 - Premier room
 - Premier suite
 - Executive suite
 - Santika suite
- Fitness center
- Swimming pool
- Restauraant
- Bussines center
- Ballroom
- Convention center
- Meeting Room

3. METODE PENELITIAN

3.1. PENGERTIAN ARSITEKTUR HIJAU

"Green Building: Principles and Practices in Residential Construction"(2012) adalah sebuah buku yang ditulis oleh Abe Kruger dan Carl Seville. Buku ini membahas tentang prinsip-prinsip desain dan praktik-praktik konstruksi yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan efisien energi dalam bangunan perumahan.

3.2. CIRI-CIRI ARSITEKTUR HIJAU

Ciri-Ciri arsitektur hijau menurut buku "Green Building: Principles and Practices in Residential Construction"(2012) karya Abe Kruger dan Carl Seville adalah sebagai berikut:

- Memperhatikan efisiensi energi
- Menggunakan bahan bangunan yang ramah lingkungan
- Memperhatikan manajemen air
- Merancang ruang terbuka hijau
- Memperhatikan keselamatan dan Kesehatan penghuni

3.3. STUDI BANDING TEMA SEJENIS

➤ Oasia Hotel Downtown Singapura



Gambar3.1 Oasia Hotel Downtown

Sumber: www.archdaily.com

Pada hotel ini menawarkan fasad baja merah permeabel yang khas (25.490meter persegi) yang mendorong keanekaragaman hayati dengan latar belakang beton yang keras. Dengan penanam di setiap lantai (total 1.793 kotak penanam di fasad), tujuannya adalah untuk menyelubungi/membungkus Oasia dalam lapisan dedaunan hijau dengan berbagai bunga cerah. Ada 21 spesies tanaman merambat yang tersebar di terali, beberapa menghasilkan bunga yang akan menarik burung dan serangga pada waktu yang berbeda dalam setahun. Untuk memaksimalkan daya adaptasinya, spesies tersebut telah diatur pada ketinggian yang selaras dengan kondisi pertumbuhan yang mereka sukai (jumlah sinar matahari, ketahanan terhadap angin, dan kecepatan pertumbuhan). Fasadnya diperpanjang sampai ke tanah, menciptakan kemungkinan bagi hewan kecil (seperti tupai) untuk menskalakan bangunan dan menetap sebagai habitat—hal ini membawa dimensi lain pada gagasan bangunan 'hidup'. Bersama dengan 33 spesies pohon yang berbeda, total ada 54 spesies tumbuhan di dalam menara yang mampu menopang ekosistem. Kulit luar yang bervegetasi ini juga berusaha untuk mengubah dan melembutkan lanskap sekitarnya dengan memberikan kelegaan visual. Dengan tujuan menciptakan lingkungan biofilik, cangkang Oasia secara visual dan psikologis melibatkan para tamu, staf, dan penghuni gedung di sekitarnya.

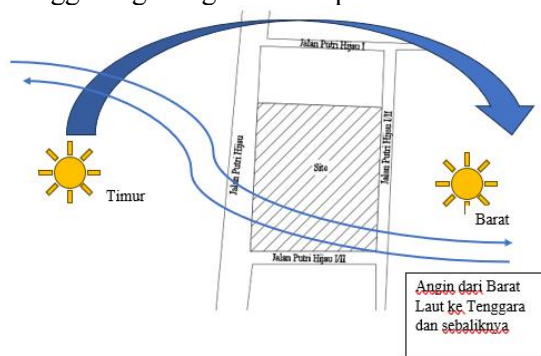
berupa perumahan dengan tingkat kebisingan rendah dan tingkat debu yang rendah.

- Pada area yang ditandai C adalah jalan Putri Hijau I/II, Yang dimana Sering di lalui kendaraan bermotor roda dua untuk memotong arah menuju Perintis Kemerdekaan yang dimana memiliki tingkat kebisingan yang tergolong Lumayan tinggi dan di karenakan sering di lewati transportasi beroda dua,jalan ini juga termasuk dalam debu pada tingkat yang luamyan tinggi.
- Pada area Yang di tandai D Adalah Jalan Putri Hijau,yang dimana merupakan jalan raya yang dimana banyak trasnportasi umum maupun pribadi yang lalu Lalang sehingga pada tingkat ini debu dan kebisingan berada pada tingkat yang tinggi.

Pada area sekitar site akan dibatasi dengan vegetasi dan pada jalan yang menghadap langsung ke jalan Putri Hijau akan lebih banyak di tanam perpohonan.

4.3. ANALISA DAN KONSEP MATAHARI DAN ANGIN

Pada site bangunan akan menghadap kearah timur yang dimana juga bagus pada pagi hari yang dimana memiliki tingkat radiasi UV yang rendah sehingga bagus bagi Kesehatan dan pada Siang ke sore hari matahari memiliki Radiasi UV yang tinggi sehingga tidak bagus bagi Kesehatan dan pada malam hari udara panas pada site tersebut tergolong sangat rendah di karenakan sekitar site juga di Banyak di tanam dengan perpohonan sehingga membantu Mengkurangi Tingkat Panas pada area tersebut.



Gambar4.3 Analisa Matahari dan Angin
Sumber:Data Olahan Penulis(2023)

4.4. ANALISA DAN KONSEP DRAINASE



Gambar 4.4 Lokasi Riol Pada Site
Sumber: Data Olahan Penulis (2023)

Pada site sudah terdapat Riol kota yang dimana menggunakan jenis drainase permukaan yang di gunakan untuk membuang air limpasan atau genangan.Dan riol pada site akan di salurkan ke sungai.

4.5. ANALISIS DAN KONSEP UTILITAS BANGUNAN

➤ Analisa Dan Konsep Sistem Pencahayaan

- Pencahayaan alami
 - Jendela dan *Skylight* yang memungkinkan sinar matahari masuk ke dalam ruangan.
 - Reflektor atau peredam cahaya untuk mengarahkan cahaya ke area yang diinginkan dan mengurangi silau atau panas berlebihan.
 - Bahan-bahan bangunan yang transparan atau reflektif untuk memantulkan atau menyebar cahaya di dalam ruangan.
 - Pemilihan warna dinding dan langit-langit yang dapat memantulkan atau menyerap cahaya untuk menciptakan suasana yang diinginkan.
- Pencahayaan Buatan
 - Sistem Pencahayaan Merata
 - Sistem Pencahayaan Setempat
 - Sistem Pencahataan Gabungan

Pada siang menjelang sore akan menggunakan cahaya alami dan pada sore menjelang malam maupun menjelang pagi akan menggunakan cahaya buatan sebagai penerangan dan menggunakan sebagai penerangan dekoratif.

- Analisis dan Konsep Penhawaan
 - Penhawaan Alami
 - Sirkulasi Udara: Penghawaan alami menggunakan kekuatan alam, seperti angin, perbedaan tekanan, dan efek termal, untuk mengatur sirkulasi udara di dalam bangunan.
 - Sumber Udara Segar: Udara segar diambil dari lingkungan sekitar bangunan melalui ventilasi alami, seperti jendela, ventilasi atap, atau ventilasi dinding. Udara ini membawa oksigen segar dan membantu menghilangkan polutan dalam ruangan.
 - Keuntungan: Penghawaan alami cenderung lebih energi efisien karena tidak memerlukan penggunaan peralatan listrik atau mesin. Ini juga dapat memberikan pengalaman alami yang menyegarkan dan koneksi dengan lingkungan luar.
 - Keterbatasan: Penghawaan alami terbatas oleh kondisi lingkungan seperti kecepatan angin, arah angin, dan perbedaan tekanan. Terkadang, penghawaan alami mungkin tidak cukup dalam mengatasi situasi yang memerlukan sirkulasi udara yang intens atau pengontrolan suhu yang presisi.
 - Penghawaan Buatan
 - Sirkulasi Udara: Penghawaan buatan menggunakan peralatan mekanis, seperti kipas, sistem HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning), atau sistem udara terkondisi, untuk mengatur sirkulasi udara di dalam bangunan.
 - Sumber Udara Segar: Udara segar dapat disediakan melalui saluran udara yang terhubung dengan sumber udara segar di luar bangunan atau melalui penggunaan sistem pemurnian udara dan filtrasi untuk memastikan kualitas udara yang baik.
 - Keuntungan: Penghawaan buatan memungkinkan kontrol yang lebih presisi terhadap suhu, kelembapan, dan sirkulasi udara di dalam

bangunan. Ini memungkinkan penyesuaian yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan penghuni dan kondisi lingkungan.

- Keterbatasan: Penghawaan buatan membutuhkan konsumsi energi yang lebih tinggi karena penggunaan peralatan listrik atau mesin. Selain itu, penghawaan buatan dapat membutuhkan perawatan dan pemeliharaan rutin untuk memastikan kinerjanya yang optimal.

Sistem Penghawaan akan lebih banyak menggunakan sistem penghawaan buatan untuk interior bangunan sedangkan outdoor dan area terbuka lainnya akan menggunakan sistem penghawaan alami.

➤ Analisa Sistem Instalasi Listrik

- PLN



Gambar 4.5 Diagram Listrik PLN
Sumber: Data Olahan Penulis(2023)

- Generator Set



Gambar 4.5 Diagram Listrik Generator
Sumber: Data Olahan Penulis(2023)

Sistem listrik akan menggunakan sumber dari PLN sebagai sumber utama dan menggunakan generator bila saat terjadi pemadaman listrik dari sumber PLN.

➤ Analisa Pembuangan Sampah

Secara Garis Besar Sampah terdiri dari 2 jenis sampah, Yaitu:

- Sampah Kering
- Sampah basah

Sampah Kering berupa plastik, kertas, dll. dan sampah basah merupakan sampah yang berasal dari bahan organik, kemudian sampah untuk bangunan yang lebih dari 2 lantai biasanya menggunakan pembuangan sampah system shaft dengan satu jalur yang sama dari lantai atas hingga ke lantai dasar.

➤ Analisa Sistem Instalasi Air

Sumber air bersih dapat diperoleh melalui beberapa cara, antara lain:

- PAM
- Pengolahan sendiri

- Sumur bor

Kegunaan air bersih, antara lain:

- Cadangan pemadam kebakaran
- Keperluan keseharian : dapur, toilet dan sejenisnya
- Kafetaria
- Pendinginan AC
- Kebutuhan lainnya

Pada bangunan Hotel bisnis akan menggunakan system distribusi air ke bawah.

➤ Analisa Pembuangan Air Kotor

Dalam hotel, sistem pembuangan air kotor biasanya dirancang untuk menangani jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan oleh berbagai fasilitas di dalamnya. Berikut adalah beberapa komponen umum dari sistem pembuangan air kotor dalam hotel:

- Saluran Pembuangan Internal
- Septic Tank
- Sistem Drainase
- Grease Trap
- Pompa Pembuangan

➤ Analisa Keamanan

Sistem analisis keamanan pada hotel melibatkan identifikasi dan penilaian potensi ancaman serta kerentanan yang mungkin ada di dalam dan sekitar hotel. Berikut adalah beberapa komponen yang biasanya diperhatikan dalam analisis keamanan hotel:

- Evaluasi Resiko
- Keamanan Fasilitas
- Sistem Keamanan Elektronik
- Patroli dan Keamanan Personel

➤ Analisa Sistem komunikasi

Sistem komunikasi dalam hotel sangat penting untuk memastikan koordinasi yang efektif antara staf hotel dan tamu, serta untuk memberikan layanan yang memuaskan. Berikut adalah beberapa komponen yang umumnya ada dalam sistem komunikasi hotel:

- Telepon
- Interkom
- Sistem
- Wifi dan Akses Internet
- Sistem Pesan Suara
- Sistem Pengiriman pesan
- Sistem peringatan Keamanan

➤ Sistem Pencegahan Kebakaran

Sistem pencegahan kebakaran dalam hotel sangat penting untuk melindungi tamu, staf, dan

properti dari bahaya kebakaran. Berikut adalah beberapa komponen yang umumnya ada dalam sistem pencegahan kebakaran di hotel:

- Sistem Alarm Kebakaran
- Pemadam api dan Hidran
- Sistem Pendeteksi Asap
- Sistem Pemadam Sprinkler
- Pintu dan Tangga Darurat
- Pemisahan dan Pelindungan Bangunan
- Pelatihan dan Latihan Evakuasi

5. SIMPULAN

Kesimpulan membangun hotel bisnis di Kota Medan adalah bahwa kota ini menawarkan potensi pasar yang kuat berkat peran ekonomi dan atraksi pariwisata yang ada. Meskipun persaingan dalam industri ini cukup ketat, pemain baru dapat berhasil dengan strategi pemasaran yang cerdas dan fokus pada inovasi serta kualitas pelayanan. Keberlanjutan dan mitigasi risiko juga harus menjadi perhatian utama. Kolaborasi dengan bisnis lokal dan pemahaman mendalam tentang kebiasaan wisatawan akan membantu memperkuat posisi hotel di pasar yang menjanjikan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berupa isi atau rujukan dari penulis dalam membuat sebuah karya ilmiah, format daftar pustaka disesuaikan dengan format baku dan disusun secara alpabetikal.

Buku :

- FuturArc, 2016. The Voice of Green. Architecture in Asia-Pacific.
- Kruger, Abe dan Seville Carl, 2012. Green Building: Principles and Practices in Residential Construction.
- Mangkuwerdoyo, Sudiarto. 1999. Pengantar Industri Akomodasi dan Restoran. Jilid 1. Jakarta: Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.
- Neufret, E. Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 1996.

Purwani Yayuk Sri, 1992. Teori dan petunjuk praktek housekeeping untuk akademi perhotelan make up room.

Sugiarto Endar, 1996. Hotel Front Office Operasional. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama

Purwani Yayuk Sri, 1992. Teori dan petunjuk praktek housekeeping untuk akademi perhotelan make up room.

<https://www.ruparupa.com/blog/tanaman-pagar/> (diakses pada 30 juni 2023 pada jam 19.38)

<https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-jakarta/manajemen-resiko/perencanaan-resort-hotel-kab-borobudur> (di akses pada tanggal 27 juni pada jam 15.29)

Jurnal:

Dedi Frenkins Sihotang, Sanggam B. Sihombing, & Liesbeth Aritonang. (2022). PERENCANAAN SEKOLAH ALAM DI KOTA MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR HIJAU. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 18(1), 75–85.

Ir. Omry Pangaribuan, MM. (2021). ANALISA TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PELAYANAN HOTEL ADIMULIA MEDAN. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 11(2), 118–125.

Peraturan:

Sulastiyono, 2011. Pengertian Hotel.dalam SK Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No. K M 37/PW. 340/MPPT-86

Peraturan Daerah Kota Medan, 2015. Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi Kota Medan Tahun 2015-2035, Medan

Internet:

<https://www.archdaily.com/800878/oasia-hotel-downtown-woha> (diakses pada 27 juni 2023 pada jam 10.22)

<https://www.futurarc.com/project/chicland-hotel-uses-green-balconies-for-seaside-cooling/> (diakses pada 27 juni 2023 pada jam 23.08)

<https://kbbi.web.id/hotel> (diakses pada 26 juni 2023 pada jam 14.01)